

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 kota Banjarmasin adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Departemen Agama, sejak dinegerikan pada tanggal 15 nopember 1995 dengan nomor 515 tahun 1995. Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai tahun 2016 sekarang MTsN ini berlokasi di dua tempat berbeda yaitu di jalan Bakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan dan terletak di jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Adapun untuk lokasi di jalan Bakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan terdiri dari kelas VII, VIII dan IX masing-masing memiliki 3 kelas A, B, dan C. Sedangkan untuk madrasah yang berlokasi di jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dari kelas VII dan IX, masing-masing memiliki 5 kelas, D, E, F, G, dan H, namun kelas VIII hanya memiliki 4 kelas saja yaitu D,E,F,G.

2. Visi dan misi MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin

a. Visi

Membentuk generasi yang berilmu amaliah, bertaqwa kepada Allah Swt untuk menyongsong era globalisasi.

b. Misi

- 1) Mendidik siswa untuk menjadi kecakapan dalam ilmu sosial, ilmu pasti, dan ilmu agama.
- 2) Menanamkan nilai-nilai agama dan syariat Islam secara baik dan benarsehingga tertanam secara mantap dalam diri pribadi dan tercermin dalam sikap dan akhlak karimah.
- 3) Menanamkan dan melestarikan baik hafalan maupun pengamalan sehingga selalu dapat mengikuti dan menyikapi perkembangan zaman.

3. Tabel 4.1 Keadaan siswa MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin tahun ajaran 2016

No	kelas	Banyak kelas	Siswa		Jumlah
			Laki-laki	perempuan	
1	VII	8	103	177	280
2	VIII	7	97	151	249
3	IX	8	131	169	300

4. Tabel 4. 2 Keadaan guru dan tata usaha MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin

No	Nama/Nim	Pendidikan	Mata Pelajaran
1	Dra. Naimah	S1 FKIP	IPA
2	Dra. Adawiyah	S 1 Tarbiyah	Aqidah Akhlak SKI
3	Dra. Hj. Zuraida	SL Tarbiyah	Bahasa Arab
4	Dra. Faujianoor	SL Tarbiyah	Fiqih Waka Humas
5	Dra. Hj. Murida	SL Tarbiyah	PPKN
6	Dra. Noor Adeliyani	SL Tarbiyah	Bahasa Indonesia Wakamat Kesiswaan
7	Dra. H. Rusdi Halim S. Pd I	SL Tarbiyah	FIQIH SKI
8	Dra. Sri Umyati	SL Tarbiyah	Ski Wakamat Kurikulum
9	Ma'awiyah S. Pd	S1 FKIP	IPS
10	Dra. Hj kaspiah	SL Tarbiyah	Qur'an Hadis
11	Normaliana , S Ag	SL Tarbiyah	Fiqih Kepala Keperustakaan
12	Sofa, S. Ag	SL Tarbiyah	Bahasa Inggris
13	Rosmaliyana S.Pd	S1 FKIP	IPS
14	Syafariana Kartika, S. Pd	S1 FKIP	IPA
15	Budi Armiyati, S. Pd	S1 FKIP	IPA
16	Dra. Masni	S1 FKIP	IPA
17	Siratun Mansyora, S. Pd I	SM Tarbiyah	Matematika SKI
18	Anna Isabella, S. Pd	S1 FKIP	Bahasa Indonesia
19	Yulia khairiah, S. Pd	S1 FKIP	matematika
20	Dra. H. Noor Jannah, S. Pd	SL Tarbiyah	Akidah Akhlak
21	Titi Hartika Ademi, S. Pd	S1 FKIP	BK
22	H. Norhidayah, S. Pd	S1 FKIP	matematika
23	Ngatiyem, S. Pd	S1 FKIP	Bahasa Indonesia
24	Hj. Aminah Amberi, S. Pd I	SM Tarbiyah	IPS
25	Sesy Dimwani, S. Pd	S1 FKIP	matematika
26	Wahidah, S. Pd	S1 FKIP	matematika
27	Fathul Hidayah, S. Pd	S1 FKIP	matematika
28	Tri Budiarti Suhartini, S. Pd	S1	Bahasa Inggris

29	Selpini Mariani, S. Pd	S1 FKIP	Bahasa Indonesia
30	H. zainal Arifin, S. Pd	S1 FKIP	BP
31	Hj.Rabiatul Adawiyah, S.Ag	S1 Tarbiyah	Bahasa Arab PPKN
32	Jarkasi, S. Ag	S1 Tarbiyah	IPS
33	Rina Erlinawati, S. Pd	S1 Tarbiyah	IPA dan TIK
34	Sri Noor Bayah, S. Pd	S1 FKIP	Bahasa Indonesia
35	Agung Nugroho, S. Pd. I	PAI	Bahasa Arab
36	Gofi Bushairi	S1 STKIP	IPA
37	Karmila Yanti, S. Pd. I	S1 Tarbiyah	Bahasa Inggris
38	Ahmad Sofyan Tsauri, S.Pd.I	S1 F.STQ	Bahasa Arab S. Budaya ⁴⁹

5. Tabel 4.3 Keadaan sarana dan pra sarana MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin tahun 2016

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Buruk
1	Ruang kepala madrasah	2	2	-
2	Ruang dewan guru	2	2	-
3	Ruang tata usaha	1	1	-
4	Ruang kelas	20	20	-
5	LCD	3	3	-
6	Perpustakaan	2	2	-
7	Perpustakaan komuter	1	1	-
8	Ruang UKS	2	2	-
9	Kantin/ koperasi	2	2	-
10	Lapangan olahraga	2	2	-
11	Ruang tamu	2	2	-
12	Kamar mandi/ WC guru	4	4	-
13	kamar mandi/WC guru	6	4	2 ⁵⁰

⁴⁹Sumber data dokumentasi TU MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin.

⁵⁰Sumber data wawancara dan dokumentasi sumber data dokumentasi TU MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin.

B. Penyajian Data

Data-data penelitian tentang efektivitas penerapan program microsoft office powerpoint dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin akan penulis uraikan dalam dua rumusan masalah yaitu, pertama efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin, ke dua data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin.

Data-data tersebut digali dari wawancara dengan kepala Madrasah sebagai informan, wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan dari data angket siswa siswi kelas VIII E dan VIII F. Selain itu penulis juga menambah dan melengkapi data-data dari sejumlah responden melalui wawancara dengan pegawai TU serta didukung pula dengan dokumentasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

1. Efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin.
 - a. Perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu ibu Siratun Manshorah pada hari kamis tanggal 11 februari 2016, dapat diketahui bahwa hal-hal yang beliau

persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint*, beliau pertama-tama menerangkan belaiu merancang dan membuat RPP secara keseluruhan, dan dalam pembuatan RPP tersebut beliau menentukan metode, strategi, dan media yang akan diterapkan. Ke dua, setelah RPP selesai dirancang beliau mempelajari bahan ajar terlebih dahulu sekaligus merangkum materi ajar yang akan menjadi bahan presentasi. Ke tiga, beliau memperhitungkan waktu yang digunakan dalam menyampaikan materi agar manakala waktu yang tersedia habis, maka habis pulalah perencanaan materi yang disampaikan. Ke empat, merencanakan sekaligus memformat langkah-langkah yang ingin dilaksanakan dalam menyampaikan materi, baik terkait dengan penggunaan metode maupun strategi dengan harapan peserta didik dapat memahami materi ajar secara maksimal serta menyiapkan teknik untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan efisien. Ke lima, kemudian beliau memasukkan materi ajar yang telah dirangkum ke dalam *Slide Powerpoint* yang selanjutnya akan ditambah animasi gambar yang berkaitan dengan bahan ajar serta menambahkan variasi ke dalam *slide* dengan tampilan yang menarik.⁵¹

b. Proses pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis maka dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan penerapan program *Microsoft Office*

⁵¹Wawancara dengan ibu Siratun Mansyarah diMTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin, hari Kamis, tanggal 11 februari 2016.

Powerpoint ke dalam pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dilakukan pendidik, yaitu:

1) Persiapan

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan maka persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran yang disiapkan pendidik selaku guru mata pelajaran, yaitu mempersiapkan perangkat media yang akan digunakan berupa LCD, laptop dan *pointer* yaitu alat pengendali *slidePowerpoint* dari jarak jauh. Dan juga mempersiapkan alat penunjang lainnya yaitu kabel stop kontak kemudian mengoperasikan dan mensinkronisasikan media dengan menyesuaikan antara LCD dan laptop sehingga dapat beroperasi dengan baik, terakhir membuka bahan yang akan dipresentasikan melalui program *Microsoft Office Powerpoint*.

2) Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada pelaksanaan pembelajaran, pendidik selaku guru mata pelajaran melaksanakan pembelajaran dengan menyajikan presentasi yang telah dipersiapkan sebelumnya, pendidik menjelaskan materi yang ada pada tampilan *slide*, setelah menyajikan presentasi pendidik mengajukan beberapa pertanyaan sebagai umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dan menanyakan hal apa yang masih belum dipahami oleh peserta didik.

3) Penutup

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, setelah presentasi disajikan dengan beberapa penjelasan oleh pendidik kemudian menutup pembelajaran,

sebelum menutup pembelajaran terlebih dahulu melakukan evaluasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

c. Kesesuaian materi dengan presentasi program *Microsoft Office Powerpoint*

Berdasarkan kuesioner angket yang penulis bagikan kepada responden pada hari Kamis 11 Februari 2016 sebagian besar responden menyatakan bahwa materi ajar dengan presentasi yang disajikan pendidik sesuai, selain itu juga berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada ibu Siratun Mansyarah di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin beliau menjawab bahwa beliau berusaha sebaik mungkin menyajikan presentasi yang sesuai dengan materi pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin.

a. Faktor guru

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi guru sebagai pengajar dalam menyampaikan pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

1) Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan guru memberikan kontribusi terhadap kualitas dan kemampuan guru dalam mendidik peserta didik, keberhasilan seorang pendidik merupakan usaha kinerja yang matang, dan kematangan sebuah kinerja tercipta dari hasil pendidikan yang telah ditempuh oleh guru itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siratun Mansyarah S.Pd. I dapat diketahui bahwa beliau merupakan lulusan dari IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan demikian latar belakang beliau dapat dikatakan menunjang dalam proses pembelajaran.

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawawancara dapat diketahui bahwa pengalaman mengajar ibu Siratun Mansyarah cukup memadai, karena secara umum beliau mengajar dan mengabdikan diri di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin sejak tahun 2000 hingga sekarang mata pelajaran yang beliau pegang ada dua mata pelajaran yaitu Sejarah Kebudayaan Islam dan matematika. Adapun dalam memegang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semenjak tahun 2010 hingga sekarang. Dengan jangka waktu mengajar enam tahun tersebut secara keseluruhan ibu Siratun Mansyarah tentunya sudah sangat memahami dan menguasai terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3) Penguasaan bahan

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa ibu Siratun Mansyarah sangat bagus dalam penguasaan bahan ajar, beliau menyampaikan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan santai dan jelas tidak ketinggalan pula senda gurau yang beliau sisipkan sehingga dengan demikian dapat menjadikan pembelajaran lebih bersemangat dan menyenangkan. Dari situ dapat terlihat bahwa beliau sangat menguasai dan menikmati terhadap materi yang beliau ajarkan dan tentunya hal ini tidak terlepas dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar beliau yang terbilang cukup lama.

4) Penguasaan media teknologi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan bahwa ibu Siratun Mansyarah terbilang cukup menguasai terhadap media teknologi, ini terbukti dari cara beliau mensinkronisasikan kabel , stop kontak, LCD, dan laptop, *pointer*, membuat rangkuman materi ajar dan memasukannya ke dalam *slide*, kemudian membuat animasi yang menarik, teks yang dibaca dengan jelas dan juga variasi *slide* yang bagus.

b. Faktor siswa

Berdasarkan hasil angket yang penulis bagi kepada siswa kelas VIII E dan kelas VIII F MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai dari segi minat terhadap materi pembelajaran sebagian besar menyatakan senang terhadap materi pembelajaran sejarah keudayaan Islam. Minat siswa terhadap materi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi, begitu pula kemampuan guru dalam memotivasi siswa baik berupa nasehat, teguran, sanjungan/pujian hal demikian tentunya sangat memberikan pengaruh positif bagi siswanya, selain itu banyak siswa juga yang mengatakan bahwa kemampuan ibu dalam menjelaskan materi ajar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat jelas dan mudah dipahami.

Adapun sikap siswa terhadap program *Microsoft Office Powerpoint* yang diterapkan guru dalam pembelajaran sangat dasambut baik dan antusias, siswa menyatakan bahwa media presentasi tersebut menyenangkan dan membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, hal demikian juga juga tidak membuat siswa menjadi bosan karena di dalam media *slide* terdapat animasi,

variasi yang bagus dan menarik, dan yang lebih penting dengan adanya media tersebut mampu menjadikan hasil belajar siswa meningkat.

c. Faktor waktu

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa waktu yang tersedia untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah 2x40 menit (80 menit) dalam satu minggu, dan berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Siratun Mansyarah beliau memberikan penjelasan mengenai masalah penggunaan waktu. Beliau memaparkan bahwa dalam penggunaan waktu kita harus bisa sebaik mungkin mempersiapkan dan memperhitungkan terlebih dahulu agar waktu yang tersedia dapat selesai dan tepat waktu. Beliau juga menambahkan dengan adanya program presentasi powerpoint sangat membantu kinerja beliau dalam mengajar dan mampu menyelesaikan pembelajaran tepat pada waktunya.

Selain itu agar dapat memperkuat data yang diperoleh mengenai masalah penggunaan waktu penulis menyebarkan angket kepada siswa yang diajar ternyata sebagian besar menyatakan bahwa pembelajaran selesai tepat pada waktunya dan dari hasil observasi pun ternyata memang benar guru dapat menyelesaikan materi ajar selesai tepat pada waktunya.

d. Faktor lingkungan

Berdasarkan hasil observasi penulis dapat diketahui bahwa lingkungan di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai sangat baik dan mendukung terhadap proses belajar mengajar, ruang kelas yang bersih dan ditata rapi, adanya alat penyejuk ruangan berupa kipas angin, dan selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siratun Mansyarah, dengan adanya media presentasi

powerpoint mampu menciptakan lingkungan yang kondusif pada proses belajar mengajar dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

e. Faktor sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil dari observasi dan dari keterangan informan yaitu pegawai TU, diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin cukup memadai dan menunjang terhadap proses belajar mengajar, diberadkannya media LCD dan laptop serta alat penunjang lainnya maka akan mudah menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi yang berkenaan dengan efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin sebagaimana hasil penelitian yang telah diuraikan penulis dalam penyajian data di atas maka penulis dapat melakukan analisis data secara sederhana sehingga pada akhirnya dapat memberikan suatu gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

1. Efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin.

- a. Perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint*.

Sebelum proses pembelajaran dimulai pendidik selaku guru mata pelajaran harus mempunyai berbagai perencanaan dan persiapan yang matang mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan materi ajar, pemilihan metode, strategi dan media yang akan diterapkan. Dalam penyajian data telah dijelaskan mengenai berbagai macam persiapan guru sebelum pelaksanaan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint* dari sekian banyak persiapan yang dijelaskan pada penyajian data semua berjalan dengan baik dan lancar sehingga dalam penyampaian materi dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

b. Proses pelaksanaan penerapan program *Microsoft Office Powerpoint*

Berdasarkan dari seluruh data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara setelah dianalisis data-data yang ada maka secara umum dapat dikatakan bahwa dalam proses pelaksanaan penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin melalui tiga tahapan, yaitu tahap pertama persiapan, tahap ke dua pelaksanaan, tahap ke tiga penutup. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada penyajian data di atas, sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan program presentasi *powerpoint* pendidik selaku guru mata pelajaran memiliki persiapan yang matang, pada saat pelaksanaan dan penutup berjalan dengan baik dan lancar. Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan diterapkannya program *Microsoft Office Powerpoint* ke dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terbilang sangat baik dan efektif.

c. *Kesesuaian materi dengan presentasi program Microsoft Office Powerpoint*

Kesesuaian materi terhadap presentasi merupakan hal yang sangat mempengaruhi dalam pembelajaran, kemampuan pendidik dalam menyajikan materi yang sesuai memiliki kaitan erat terhadap kompetensi pedagogik seorang pendidik. Dan berdasarkan hasil kuesioner angket dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa materi yang disajikan di dalam presentasi sesuai dengan materi ajar yang dipelajari.

Deskriptif efektivitas Penerapan Program Microsoft Office Powerpoint dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin.

Hasil dari kuesioner angket penelitian diambil sebagai data untuk mengetahui efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin, dalam angket tersebut sudah ditentukan alternatif jawaban yaitu alternatif jawaban a skor 5, alternatif jawaban b skor 4, alternatif jawaban c skor 3, alternatif jawaban d skor 2, dan alternatif jawaban e skor 1. Setelah data hasil angket diperoleh dalam bentuk angka akan dihitung dengan menggunakan rumus prosentasi. Daftar angket sebanyak 20 soal yang dibagi ke 50 orang sampel atau responden peneliti gambarkan ke dalam tabel beserta uraian dari penelitian, berikut penjabarannya.

Tabel 4. 4 Sikap peserta didik terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
1	a. Sangat senang	20	40

	b. Senang	26	52
	c. Sedang	4	8
	d. Kurang senang	0	0
	e. Tidak senang	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas 40% peserta didik memberikan jawaban sangat senang, sebagian besar 52% peserta didik menjawab senang, 8% peserta didik menjawab sedang dan 0% peserta didik menjawab kurang senang dan tidak senang terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik senang dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan tidak ada yang kurang senang dan tidak senang terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini berarti dengan adanya rasa senang terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan bukti adanya minat dari peserta didik. Minat merupakan faktor internal yang juga mempengaruhi peserta didik dalam proses belajar mengajar, dengan adanya minat peserta didik maka proses pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.

Tabel 4.5 peserta didik mudah memahami pelajaran guru

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
2	a. Sangat mudah	22	44
	b. Mudah	25	50
	c. Sedang	3	6
	d. Kurang mudah	0	0

	e. Tidak mudah	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas 44% peserta didik menjawab sangat mudah memahami penjelasan yang dijelaskan pendidik, 50% peserta didik menjawab mudah memahami, dan 6% peserta didik menyatakan sedang dalam memahami penjelasan pendidik selain itu, 0% peserta didik menjawab kurang dan tidak mudah memahami penjelasan dari peserta didik. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan pendidik dalam menjelaskan pembelajaran cukup memadai. Kemampuan dalam menjelaskan materi ajar merupakan bagian kompetensi yang wajib dimiliki seorang pendidik profesional sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.6 motivasi guru terhadap peserta didik

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
3	a. Sangat diberikan	14	28
	b. Diberikan	24	48
	c. Kadang-kadang	12	24
	d. Kurang diberikan	0	0
	e. Tidak diberikan	0	0
		50	100

Berdasarkan tabel 4.6 di atas 28% peserta didik menjawab sangat diberikan, 48% peserta didik menjawab diberikan, dan 24% peserta didik menjawab kadang-kadang, selain itu 0% peserta didik menjawab kurang diberikan dan tidak diberikan motivasi oleh pendidik saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan jawaban dari peserta didik pada tabel di atas dapat diketahui bahwa

pendidiks sudah berperan dalam memberikan motivasi kepada peserta didik ketika proses belajar mengajar, selain itu berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada saat pembelajaran berlangsung pendidik selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam banyak memberikan motivasi kepada peserta didik baik berupa pujian ataupun nasehat. Adanya motivasi dari pendidik memberikan peluang yang baik dalam menjalin hubungan antara pendidik dan peserta didik sehingga dapat menjadikan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Tabel 4.7 peserta didik mengetahui program *Microsoft Office Powerpoint*

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
4	a. Sangat mengetahui	10	20
	b. Mengetahui	24	48
	c. Sedang	13	26
	d. Kurang mengetahui	3	6
	e. Tidak mengetahui	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas 20% peserta didik menjawab sangat mengetahui, 48% peserta didik menjawab mengetahui, 26% menjawab sedang, 6% menjawab kurang mengetahuidan 0% peserta didik menjawab tidak mengetahui tentang program *Microsoft Office Powerpoint*. Berdasarkan presentasi dari tabel di atas menggambarkan bahwa pengetahuan peserta didik terhadap program *Microsoft Office Powerpoint* dapat dikatakan sebagian besar mengetahui tentang program *Microsoft Office Powerpoint*. Pengetahuan terhadap media yang

digunakan oleh pendidik sangat menunjang terhadap keefektifan media tersebut dalam proses belajar mengajar.

Tabel 4.8 keefektifan penerapan media presentasi *powerpoint* pada proses belajar mengajar

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
5	a. Sangat efektif	14	28
	b. Efektif	19	38
	c. Sedang	16	32
	d. Kurang efektif	1	2
	e. Tidak efektif	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas 28% peserta didik menjawab sangat efektif, 38% peserta didik menjawab efektif, 32% peserta didik menjawab sedang, 2% menjawab kurang efektif, dan 0% peserta didik menjawab tidak efektif pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint*. Berdasarkan presentasi dari tabel di atas menggambarkan bahwa keefektifan penggunaan media presentasi *powerpoint* dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dikatakan efektif..

Tabel 4.9 keaktifan siswa pada saat pembelajaran dengan media presentasi *powerpoint*

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
6	a. Sangat aktif	6	12
	b. Aktif	28	56
	c. Sedang	16	32
	d. Kurang aktif	0	0

	e. Tidak aktif	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas 12% peserta didik menjawab sangat aktif, 56% menjawab aktif, sebagian kecil lainnya sebanyak 32% menjawab sedang, dan 0% peserta didik menjawab tidak aktif dan kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar di kelas dengan menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint*

Tabel 4.10 semangat belajar peserta didik dengan menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint*

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
7	a. Sangat bersemangat	10	20
	b. Bersemangat	26	52
	c. Sedang	14	28
	d. Kurang bersemangat	0	0
	e. Tidak bersemangat	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas 20% peserta didik menjawab sangat bersemangat, 52% menjawab bersemangat, 28% menjawab sedang, dan 0% menjawab kurang dan tidak bersemangat ketika belajar dengan menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint*. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar peserta didik bersemangat dalam belajar dengan adanya media tersebut. Selain itu, media presentasi mampu menciptakan suasana belajar yang

baik dan kondusif, sehingga hal demikian menunjukkan adanya keefektifan adanya penggunaan media tersebut.

Tabel 4.11 peningkatan nilai peserta didik dengan menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint*

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
8	a. Sangat meningkat	9	18
	b. Meningkatkan	16	32
	c. Sedang	24	48
	d. Kurang meningkat	1	2
	e. Tidak meningkat	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.11 di atas 18% peserta didik menjawab sangat meningkat, 32% menjawab meningkat, 48% menjawab sedang, 2% menjawab kurang, dan 0% menjawab tidak meningkatnya nilai pembelajaran dengan menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint*. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan nilai peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan hanya ada sebagian kecil yang menjawab kurang meningkat. Selain itu, berdasarkan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran beliau menyatakan bahwa penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa media yang diterapkan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran tersebut

Tabel 4.12 minat peserta didik mengikuti pembelajaran dengan diterapkannya program *Microsoft Office Powerpoint*

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
----	------------	-----------	------------

9	a. Sangat berminat	20	40
	b. Berminat	22	44
	c. Sedang	8	16
	d. kurang berminat	0	0
	D. tidak berminat	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasar tabel 4.12 di atas 40% peserta didik menjawab sangat berminat, 44% menjawab berminat, 16% menjawab sedang, dan 0% peserta didik menjawab kurang dan tidak berminat dalam mengikuti program *Microsoft Office Powerpoint*. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagian besar peserta didik berminat mengikuti pembelajaran dengan menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint*. Minat merupakan faktor yang ada di dalam diri peserta didik, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan media dalam membangkitkan minat peserta didik terhadap pembelajaran cukup berhasil.

Tabel 4.13 Penjelasan guru dengan menerapkannya program *Microsoft Office Powerpoint*

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
10	a. Sangat jelas	16	32
	b. Jelas	29	58
	c. Sedang	5	10
	d. Kurang jelas	0	0
	e. Tidak jelas	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas sebanyak 32% peserta didik menjawab sangat jelas, 58% menjawab jelas, 10% menjawab sedang, dan 0% peserta didik menjawab kurang dan tidak jelas. Dengan demikian sebagian besar peserta didik menjawab jelas dan tidak ada yang menjawab kurang dan tidak jelasnya pendidik dalam menerapkannya program *microsoft office powerpoint*, sehingga hal ini menunjukkan kemampuan pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran dengan menerapkan program *microsoft office powerpoint* dapat dikatakan baik.

Tabel 4.14 kesesuaian materi dengan presentasi program *Microsoft Office Powerpoint*

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
11	a. Sangat sesuai	10	20
	b. Sesuai	35	70
	c. Sedang	4	8
	d. Kurang sesuai	1	2
	e. Tidak sesuai	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Tabel no 4.14 di atas sebanyak 20% peserta didik menjawab sangat sesuai, 70% menjawab sesuai, 8% menjawab sedang, 2% dan 0% peserta didik menjawab kurang dan tidak sesuai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar menjawab isi presentasi yang diterapkan sesuai dengan materi yang dipelajari. Hal demikian menunjukkan bahwa kemampuan pendidik selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dikatakan baik dalam mempresentasikan bahan ajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Tabel 4.15 ketertarikan peserta didik terhadap presentasi guru

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
----	------------	-----------	------------

12	a. Sangat menarik	15	30
	b. Menarik	23	46
	c. Sedang	11	22
	d. Kurang menarik	1	2
	e. Tidak menarik	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.15 di atas 30% peserta didik menjawab sangat menarik, 46% menjawab menarik, 22% menjawab sedang, 2% dan 0% menjawab kurang dan tidak menarik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik tertarik terhadap presentasi yang disajikan pendidik. Hal demikian menunjukkan bahwa pendidik mampu mengolah dan membuat materi ajar ke dalam presentasi dengan tampilan yang dapat menarik perhatian siswa selain itu, berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bahwa dalam penyajian presentasi pendidik berupaya memasukan gambar dan animasi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari agar dapat membangun gairah siswa dalam belajar.

Tabel 4.16 ketepatan waktu selesainya proses pembelajaran dengan menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint*

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
13	a. Sangat tepat	10	20
	b. Tepat	24	48
	c. Sedang	16	32
	d. Kurang tepat	0	0
	e. Tidak tepat	0	0

	50	100
--	----	-----

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.16 di atas 20% peserta didik menjawab sangat tepat, 48% menjawab tepat, 32% menjawab sedang, dan 0% menjawab kurang dan tidak tepat waktu selesainya proses pembelajaran dengan menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik menyatakan dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint* kedalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selesai tepat pada waktunya. Selain itu, berdasarkan wawancara terhadap guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint* akan diusahakan tepat pada waktunya. Hal demikian merupakan suatu kemampuan pendidik yang ia harus bisa mengenalikan waktu agar waktu yang tersedia bisa dipergunakan secara optimal.

Tabel 4.17 keberagaman animasi dalam tampilan layar presentasi

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
14	a. Sangat beragam	19	38
	b. Beragam	23	46
	c. Sedang	8	16
	d. Kurang beragam	0	0
	e. Tidak beragam	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.17 di atas 38% peserta didik menjawab sangat beragam, 46% menjawab beraam, 16% menjawab sedang, dan 0% peserta didik menjawab kurang dan tidak beragam akan animasi dalam tampilan layar presentasi *Microsoft Office Powerpoint*. Hal demikian menunjukkan bahwa pendidik selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mampu membuat presentasi dengan tampilan animasi yang mendukung dalam pembelajaran. Selain itu beliau juga menimbang dan memperhitungkan animasi yang digunakan agar tidak berlebihan yang pada akhirnya akan menjadikan peserta didik menjadi tidak fokus pada pembelajaran karena terlalu banyak animasi sehingga informasi yang dijelaskan menjadi tidak jelas, hal demikian akan mempengaruhi keefektifan dari media tersebut. Jadi media yang dipergunakan oleh si pendidik sudah cukup baik dan tidak berlebihan.

Tabel 4. 18 kejelasan teks dalam tampilan layar presentasi

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
15	a. Sangat jelas	14	28
	b. Jelas	31	62
	c. Sedang	5	10
	d. Kurang jelas	0	0
	e. Tidak jelas	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.18 di atas 28% peserta didik menjawab sangat jelas, 62% menjawab jelas, 10% menjawab sedang, dan 0% peserta didik menjawab kurang dan tidak jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar

peserta didik menjawab bahwa teks yang digunakan jelas, hal ini menunjukkan bahwa media yang digunakan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 4.19 efek cahaya layar LCD terhadap mata dalam tampilan layar presentasi

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
16	a. Tidak sakit	26	52
	b. Kurang sakit	4	8
	c. Netral	18	36
	d. Sakit	2	4
	e. Sangat sakit	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.19 di atas 52% peserta didik menjawab tidak sakit, 8% menjawab kurang sakit, 36% menjawab netral, 4% menjawab sakit dan 0% peserta didik menjawab sangat sakit saat mata terkena efek cahaya dari layar LCD pada tampilan layar presentasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik menjawab bahwa efek cahaya dari layar LCD tidak sakit dan netral, selain itu hanya sebagian kecil yang menjawab sakit, hal ini menunjukkan bahwa media LCD yang diterapkan dalam menunjang presentasi dapat dikatakan sangat menunjang dan cukup baik. LCD sebagai media yang berperan penting begitupula komputer atau laptop sangat mempengaruhi terlaksananya sebuah presentasi, dan karena itu pula efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dapat dikatakan efektif atau bisa menjadi tidak efektif bilamana ada peserta didik yang terganggu kesehatan matanya.

Tabel 4.20 ukuran huruf dalam tampilan layar presentasi

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
17	a. Sangat besar	8	16
	b. Besar	26	52
	c. Sedang	15	30
	d. Kurang besar	1	2
	e. Tidak besar	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.20 di atas 16% peserta didik menjawab sangat besar, 52% menjawab besar, 30% menjawab sedang, 2% menjawab kurang besar, dan 0% menjawab tidak besar mengenai ukuran huruf dalam tampilan layar presentasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran huruf dalam presentasi yang ditampilkan berukuran besar, hal ini menunjukkan bahwa media yang diterapkan dalam pembelajaran dikategorikan sangat baik, selain itu berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada saat penerapan program tersebut teks materi yang ditampilkan dapat dibaca dan dilihat dengan jelas.

Tabel 4. 21 variasi dalam tampilan layar presentasi menurut peseta didik

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
18	a. Sangat bervariasi	17	34
	b. Bervariasi	19	38
	c. Sedang	14	8
	d. Kurang bervariasi	0	0
	e. Tidak bervariasi	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.21 di atas 34% peserta didik menjawab sangat bervariasi, 38% menjawab bervariasi, 8% menjawab sedang, 0% menjawab kurang dan tidak bervariasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian beserta peserta didik menyatakan presentasi yang disajikan oleh pendidik bervariasi, hal ini juga menunjukkan bahwa kemampuan pendidik dalam menyajikan presentasi dapat dikategorikan baik.

Tabel 4.22 konsentrasi peserta didik saat penerapan program *Microsoft Office Powerpoint*

No	Alternatif	Frekuensi	Prsontasi
19	a. Sangat fokus	5	10
	b. Fokus	24	48
	c. Sedang	18	36
	d. Kurang fokus	3	6
	e. Tidak fokus	0	0
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MITsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4. 22 di atas bahwa ada 10% peserta didik menjawab sangat fokus, 48% menjawab fokus, 36% menjawab sedang, 6% menjawab kurang, dan 0% menjawab tidak fokus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya program *Microsoft Office Powerpoint* dapat menambah konsentrasi peserta didik dalam belajar, karena dengan konsentrasinya peserta didik amaka akan lebih mudah menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.23 keseringan guru dalam menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint*

No	Alternatif	Frekuensi	Prosentasi
----	------------	-----------	------------

20	a. Sangat sering	2	4
	b. Sering	10	20
	c. Sedang	20	40
	d. Kurang sering	4	8
	e. Tidak pernah	14	28
		50	100

Sumber data: kuesioner angket siswa di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai.

Berdasarkan tabel 4.23 di atas bahwa ada 4% peserta didik menjawab sangat sering, 20% menjawab sering, 40% menjawab sedang, 8% menjawab kurang sering, dan 28% menjawab tidak pernahnya guru menerpkan program *Microsoft Office Powerpoint*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik lebih banyak yang menjawab jarang, arti jarang dalam hal ini dapat diperkirakan bahwa hanya ada dua kali saja dalam empat kali pertemuan minggu efektif menggunakan media presentasi. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pendidik tidak terlalu banyak mempergunakan media tersebut, karena penggunaan media yang sama bisa digunakan secara terus menerus dalam pembelajaran belum tentu tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan hal tersebut pun sangat berpengaruh kepada keefektifan dari media itu sendiri.

Setelah hasil angket dihitung maka secara keseluruhan jumlah skor dapat diperoleh, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut.

NO	A		B		C		D		E		TOTAL SKOR
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	
SKOR	5		4		3		2		1		
1	20	100	26	104	4	12	0	0	0	0	216
2	22	110	25	100	3	9	0	0	0	0	219
3	14	70	24	96	12	36	0	0	0	0	202
4	10	50	24	96	13	39	3	6	0	0	191
5	14	70	19	76	16	48	1	2	0	0	196
6	6	30	28	112	16	48	0	0	0	0	190
7	10	50	26	104	14	42	0	0	0	0	196
8	9	45	16	64	24	72	1	2	0	0	183
9	20	100	22	88	8	24	0	0	0	0	212
10	16	80	29	116	5	15	0	0	0	0	211
11	10	50	35	140	4	12	1	2	0	0	204
12	15	75	23	92	11	33	1	2	0	0	202
13	10	50	24	96	16	48	0	0	0	0	194
14	19	95	23	92	8	24	0	0	0	0	211
15	14	70	31	124	5	15	0	0	0	0	209
16	26	130	4	16	18	54	2	4	0	0	204
17	8	40	26	104	15	45	1	2	0	0	191
18	17	85	19	76	14	42	0	0	0	0	203
19	5	25	24	96	18	54	3	6	0	0	181
20	2	10	10	40	20	60	4	8	14	14	132
JUMLAH TOTAL											3947

Untuk memperoleh efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* maka penulis menggunakan analisis statistik dengan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: p=Angka prosentasi

F= Frekuensi yang dicari

N= *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

$$p = \frac{3947}{50} \times 100\%$$

$$p = 78,94\%$$

Dari hasil perhitungan keseluruhan skor kuesioner angket maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dari hasil tersebut makadiperoleh angka dengan jumlah total 78,94% dari perolehan angka tersebut dikualifikasikan dengan bentuk deskripsi pernyataan sebagaimana yang telah disebutkan pada bab sebelumnya dan dinyatakan **efektif** diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin.

- a. Faktor guru

Pada dasarnya faktor guru merupakan salah satu pokok yang memiliki peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam hal ini ada beberapa faktor guru yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam penyampaian materi, antara lain yaitu latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar serta penguasaan tertentu seperti metode, strategi dan penguasaan terhadap media teknologi yang diterapkan.

Penjelasan di atas memberikan informasi bahwasanya jenjang pendidikan dan latar belakang pendidikan seorang guru sangat membantu bagi guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Begitu pula halnya dengan guru mata

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam harus memiliki latar belakang pendidikan yang mendalam tentang segala sesuatu terkait dengan Sejarah Kebudayaan Islam, dengan demikian maka guru yang lebih berkompeten ialah guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai yaitu pendidikan agama Islam. Selain itu, pengalaman belajar dan penguasaan terhadap materi, metode, maupun media pun tentunya juga sangat memberikan pengaruh besar terhadap hasil pembelajaran, karena pengalaman dan kemampuan seorang guru dalam mengajar akan semakin besar kemungkinan menjadi guru yang profesional.

b. Faktor siswa

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran juga sangat tergantung pada siswa selaku subjek pendidikan. Media pendidikan dapat dikatakan berhasil dan berdaya guna manakala peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut bisa dilihat dari keaktifan dan minat peserta didik mengikuti pembelajaran. Adapun di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin lokasi Mahligai peserta didik terlihat aktif dan mempunyai minat ketika mengikuti setiap pembelajaran sejarah Kebudayaan Islam sebagaimana penulis jelaskan di penyajian data.

c. Faktor waktu

Berdasarkan uraian dari penyajian data yang didapat melalui hasil wawancara, observasi, dan kuesioner angket dapat disimpulkan bahwa alokasi waktu dan bahan ajar harus seimbang agar dalam penyampaian materi ajar akan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sehingga dapat memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal, selain itu keberadaan *Powerpoint* sebagai

media presentasi sangat membantu menyelesaikan pembelajaran tepat pada waktunya.

d. Faktor lingkungan

Lingkungan belajar yang tenang dan aman serta penataan kelas yang baik akan menimbulkan efek positif terhadap gairah peserta didik dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru, sebaliknya ruang belajar yang kurang nyaman dan aman akan menimbulkan rasa jenuh sehingga dapat memberikan pengaruh negative terhadap hasil pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan penyajian data yang dikemukakan sebelumnya dapat diketahui bahwa lingkungan MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin sangat mendukung terhadap proses pembelajaran baik dari segi penataan kelas, adanya alat penyejuk ruangan yaitu kipas angin sehingga tercipta lingkungan yang nyaman, begitu pula dengan media yang diterapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif terhadap pembelajaran.

e. Faktor sarana dan prasarana

Sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi lancarnya proses pembelajaran, ketersediaan sarana prasarana yang mendukung berkemungkinan besar menjadikan proses belajar mengajar terlaksana dengan maksimal.

Berdasarkan penyajian data melalui observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang menunjang akan terlaksananya proses pembelajaran dan dengan diterapkannya program *Microsoft Office Powerpoint* ke dalamnya bisa menjadi pelengkap media yang tersedia.

